

## 1. PENDAHULUAN

Dalam bukunya, *The Hero With a Thousand Faces* tahun 1949, Joseph Campbell, seperti dikutip dalam William Clive (2017), memperkenalkan teori *The Story of the Hero's Journey*. *Hero's Journey* mengindikasikan situasi ketika manusia menghadapi sebuah tantangan yang dipaksa menerjang menggunakan kemampuan yang dia belum punya sebelumnya dan menghasilkan perubahan spiritual (hlm. 1). Walau *Hero's Journey* terlihat seperti sebuah fase perjalanan yang umum untuk siapa saja, Maureen Murdocks (2020), berpikir *Hero's Journey* tidak merepresentasikan perubahan spiritual pada wanita termasuk keadaan ketika wanita memisahkan diri dari sifat-sifat feminin (hlm. 7). Murdocks memutuskan untuk membuat penelitiannya dan menyajikan teorinya sendiri, teori *Heroine's Journey* (hlm. 8). *Heroine's Journey* kini sudah banyak digunakan dalam pengembangan karakter dalam narasi cerita (hlm. 10).

Diambil dari hasil penelitian Lucy Bolton (2019), seperti dikutip dalam Geeta Ramanathan (2021), terbukti bahwa film memiliki kemampuan untuk membuat audiensi membayangkan dirinya sendiri dari sudut pandang yang lebih kompleks (hlm. 1). Bolton yakin seorang karakter protagonis, yang didukung dengan aspek-aspek film, menjadi penggerak utama representasi adanya kesadaran moral audiens (hlm. 1). Berkesempatan melakukan praktik magang di *writer's room web-series*, penulis melihat proses berpikir *scriptwriter* dalam mengembangkan seorang karakter protagonis. Mengikuti proses pengiriman naskah dari *scriptwriter* ke tangan sutradara dan aktor, penulis menemukan bahwa terdapat kemungkinan adanya perbedaan interpretasi terhadap satu karakter protagonis.

Salah satu karakter *web-series* dalam perusahaan praktik magang penulis yang mewakili fenomena ini adalah karakter Riri dari *web-series KUPILIH CINTA (2021)*. Riri juga merupakan representasi karakter *Heroine* yang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengulik topik perbedaan interpretasi *Heroine's Journey* karakter protagonis dari perspektif sutradara, *scriptwriter* dan aktris menggunakan studi kasus karakter Riri dari *web-series KUPILIH CINTA (2021)*.

## 1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perbedaan interpretasi terhadap karakter protagonis Riri di *web-series KUPILIH CINTA (2021)* mempengaruhi *heroine's journey* karakter dan realisasi karakter?

## 1.2. TUJUAN PENELITIAN

Berdasar dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini mencakup tiga tujuan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi poin-poin *Heroine's Journey* pada karakter Riri. Kedua, penelitian bertujuan melakukan perbandingan terhadap interpretasi sutradara, *scriptwriter* dan aktris terhadap satu karakter yang sama. Ketiga, penelitian juga bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana alasan munculnya perbedaan interpretasi sutradara, *scriptwriter* dan aktris.

